



**PENDAYAGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI
BERBASIS WEB PADA MATERI POKOK PERSEBARAN
FLORA DAN FAUNA DI KELAS XI PROGRAM IPS
SMA MASEHI KABUPATEN KUDUS
TAHUN 2013/2014**

Brahmantya Himawan[✉] Apik Budi Santoso, Tukidi

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2014
Disetujui Desember 2014
Dipublikasikan Januari
2015

Keywords:

*Utilization of the web,
Learning, Media, Internet*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendayagunaan media pembelajaran geografi berbasis WEB pada materi pokok persebaran flora dan fauna di kelas XI IPS SMA Masehi Kabupaten Kudus. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas XI IPS. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu seluruh siswa kelas XI IPS. Variabel penelitian yaitu Rencana Pelaksanaan pembelajaran, Penggunaan media web internet, dan tanggapan siswa. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, wawancara, dan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan (1) Perangkat pelaksanaan pembelajaran memperoleh hasil persentase sebesar 82,64%, perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru termasuk dalam kategori Baik; (2) Prosedur Penggunaan media pembelajaran geografi berbasis web memperoleh hasil persentase sebesar 71,04%, prosedur penggunaan media pembelajaran termasuk dalam kategori yang Baik; (3) Tanggapan Siswa terhadap pendayagunaan media memperoleh hasil sebesar 38,54% memberi tanggapan Sangat baik sejumlah 15 siswa, 57,76% memberi tanggapan Baik yakni sejumlah 23 siswa, 3,70% memberi tanggapan Kurang baik sejumlah 4 siswa, dan 0% member tanggapan Tidak baik sejumlah 0 siswa. Simpulan akhir dari penelitian ini adalah Pendayagunaan media sudah Baik.

Abstract

This research aims to know the utilization of WEB-based geography learning media on its subject matter the spread of flora and fauna in class XI IPS High School program Masehi Kudus. The population of the research was all students of Class XI IPS. Sampling technique using total sampling the entire student grade XI IPS. Research variables i.e. implementation plan learning, use of internet, web and media responses to the students. Method of collecting data using the documentation, observation, interviews, and a question form. Data analysis using descriptive percentage analysis. The research results indicate (1) the implementation of the learning results percentage of 82,64%, the learning tool used by teachers are included in the good category; (2) the procedure for the use of web-based geography learning media results percentage of 71,04%, learning media use procedures included in the good category; (3) the student Response to the utilization of results media 38,54% gave excellent responses a number of 15 students, 57,76% gave Good responses, a number of 23 students, 3.70% gave a number of not too good responses 4 students, and 0% member responses are not good number of 0 students. Summary of the research is the domestication of media is Good

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu ke penerima pesan (Sadiman, 2002:11). Oleh sebab itu apa yang dilakukan oleh guru sebaiknya mengarah pada tercapainya tujuan pembelajaran. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Guru sering hanya menetapkan buku sebagai sumber belajar. Itu pun biasanya terbatas hanya dari salah satu buku tertentu saja. Dalam proses pembelajaran yang dianggap modern sesuai tuntutan standar proses pendidikan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, maka sebaiknya guru memanfaatkan sumber-sumber lain selain buku. Hal ini penting, sebab penggunaan salah satu sumber tertentu saja, akan membuat pengetahuan siswa terbatas dari suatu sumber yang ditetapkan itu (Sanjaya, 2006:175).

Dalam pembelajaran Geografi khususnya tentang analisis biosfer dan atmosfer serta memahami sumber daya alam dan menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup, lapangan merupakan sumber materi dan sekaligus media belajar langsung. Lapangan sebagai sumber informasi merupakan tantangan yang penuh dengan permasalahan yang menuntut jawaban dan penyelesaian. Untuk memahami fenomena Geografi, para siswa sebaiknya diajak langsung ke lapangan (Puskur, 2002:11), tapi pada kenyataannya di sekolah pembelajaran berlangsung secara konvensional dan hanya memanfaatkan media seadanya dan kurang tepat untuk materi yang diajarkan sehingga menyebabkan nilai belajar siswa cenderung turun, padahal di dalam pembelajaran Geografi pengalaman merupakan bahan yang paling utama. Maka dari itu perlu adanya media atau alat yang cocok untuk pengajaran mata pelajaran Geografi yang mampu menghadirkan lingkungan ke dalam kelas dan memperkecil kendala ruang dan waktu.

Media pembelajaran banyak mengalami perkembangan sehingga menghasilkan berbagai jenis media mulai dari jenis media visual sampai pada media jenis dramatisasi. Media tersebut dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih memahami apa yang dipelajari. Sesuai dengan perkembangan zaman yang diikuti oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka terdapat pula media berbasis teknologi informasi (Sadiman, 2002:8). Media pembelajaran berbasis teknologi informasi didasarkan pada kemampuan guru mengolah berbagai sumber informasi yang ada dan berkembang secara pesat, antara lain pemanfaatan komputer (internet), salah satunya adalah media pembelajaran Geografi berbasis *WEB*. Pemanfaatan media pembelajaran tersebut dapat membawa siswa melihat secara langsung keadaan di lapangan sehingga menghilangkan kendala waktu, tempat dan biaya serta dapat diakses siswa baik didalam sekolah maupun dirumah sehingga dapat membuat siswa tahu dan paham terhadap pelajaran Geografi yang akhirnya berdampak pada kenaikan nilai belajar Geografi siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian awal penulisan ini, maka penulis rumuskan masalah sebagai berikut: Pendayagunaan media pembelajaran geografi berbasis *WEB* pada materi pokok persebaran flora dan fauna di kelas XI program IPS SMA Masehi Kabupaten Kudus Tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini bertujuan Mengetahui. Pendayagunaan media pembelajaran geografi berbasis *WEB* pada materi pokok persebaran flora dan fauna di kelas XI program IPS SMA Masehi Kabupaten Kudus Tahun ajaran 2013/2014

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas,

karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Sukmadinata, 2006:72).

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI program IPS SMA Masehi Kudus. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu pengambilan keseluruhan responden yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu sampel yang digunakan yaitu seluruh Siswa kelas XI program IPS SMA Masehi Kabupaten Kudus.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, lembar observasi, kuesioner/angket dan lembar dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui Pendayagunaan media pembelajaran geografi berbasis *WEB* pada materi pokok persebaran flora dan fauna di kelas XI program IPS SMA Masehi Kabupaten Kudus Tahun ajaran 2013/2014 dalam Perencanaan Pembelajaran (RPP dan Silabus) yang disusun oleh guru, interaksi kegiatan belajar mengajar, dan media yang dipakai oleh guru geografi SMA Masehi Kudus, maka akan diuraikan terlebih dahulu perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru geografi.

Skoring komponen silabus yang digunakan oleh guru geografi dalam pembelajaran disajikan pada Tabel 1.

Tabel1. Silabus

No	Komponen	Skor	Jumlah Skor
1	Kolom Identitas	4	4
2	Kesesuaian kompetensi dasar dengan kurikulum	4	4
3	Kesesuaian kompetensi dasar dengan standar kompetensi	4	4
4	Mengidentifikasi materi standar	4	4
5	Mengembangkan pengalaman	2	2
6	Merumuskan indikator pencapaian kompetensi	4	4
7	Memasukkan Media dan Sumber belajar <i>WEB</i> Internet	3	3
8	Menentukan jenis penilaian	4	4
9	Alokasi waktu	4	4
10	Menentukan sumber belajar	4	4
Jumlah skor		37	37
Skor ideal			40
Skor dalam persentase			92,5%
Kategori			SB

Sumber: Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui hasil persentase skor dari Silabus yang digunakan guru geografi di SMA Masehi Kudus 92,5%. Hasil

tersebut termasuk kategori Sangat Baik (SB) dimana guru telah menggunakan silabus yang sesuai dengan kurikulum dengan memperhatikan

kolom identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi standar, standar proses, indikator, pencapaian kompetensi, Memasukkan Media dan Sumber belajar *WEB* Internet, jenis penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Skoring komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru geografi dalam pembelajaran disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. RPP

No	Komponen	Skor	Jumlah Skor
1	Kolom Identitas	4	4
2	Alokasi waktu	4	4
3	Kesesuaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator	3	3
4	Kesesuaian tujuan pembelajaran	3	3
5	Kesesuaian materi standar	3	3
6	Kesesuaian metode pembelajaran	3	3
7	Kesesuaian langkah pembelajaran	3	3
8	Memasukkan Media dan Sumber belajar <i>WEB</i> Internet	2	2
9	Kesesuaian jenis penilaian	3	3
Jumlah skor		28	28
Skor ideal			36
Skor dalam persentase			77,78%
Kategori			B

Sumber: Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui hasil persentase skor dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan guru geografi di SMA Masehi Kudus 77,78 %. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sudah masuk dalam kategori (B) dengan memperhatikan kolom identitas, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi standar, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, Memasukkan Media dan Sumber belajar *WEB* Internet, sumber belajar, dan jenis penilaian..

Perencanaan persiapan pembelajaran tidak hanya mempertimbangkan hal-hal yang

berpengaruh terhadap komponen pembelajaran seperti strategi, tetapi juga media dan metode yang digunakan. Namun, dalam mempersiapkan pembelajaran juga harus ditimbang keadaan internal disekitar ruang yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan agar perencanaan yang disusun tidak hanya dapat dicerna siswa saat berada didalam kelas, tetapi juga sudah memiliki persiapan untuk mempraktikannya ketika mereka sudah kembali ke rumahnya masing-masing (Sahlan, 2012: 45).

Skoring prosedur penggunaan media yang meliputi penggunaan hardware dan software disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Penggunaan Hardware

Penggunaan Hardware	Kegiatan	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	Penggunaan Gadget	0	0	6	35	158

	Penggunaan layar Gadget	0	0	22	19	142
	Menggunakan Modem atau Wi-Fi	3	25	12	1	93
Jumlah skor		3	50	120	220	393
Jumlah Skor						393
Skor Ideal						492
Skor dalam presentase						79,88%
Kategori						B

Sumber: Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui hasil persentase prosedur penggunaan hardware yang dilakukan oleh siswa-siswi di SMA Masehi Kudus sebesar 79,88%. Hasil tersebut termasuk kategori baik (B) dimana siswa-siswi sudah baik dalam menggunakan Gadget, menggunakan

layar gadget dan menggunakan koneksi modem atau Wi-Fi untuk keperluan pembelajaran Geografi berbasis web.

Skoring mengenai penggunaan Software dalam pendayagunaan media pembelajaran geografi berbasis *WEB* disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Penggunaan Software

	Kegiatan	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
Penggunaan Software	Menggunakan Browser Internet	0	7	32	2	118
	Menggunakan Add on Browser	18	20	3	0	67
	Menggunakan Microsoft Office	1	3	34	3	131
Jumlah skor		19	60	207	24	316
Skor Ideal						492
Skor dalam presentase						62.20%
Kategori						KB

Sumber: Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui hasil persentase prosedur penggunaan Software yang dilakukan oleh siswa-siswi di SMA Masehi Kudus sebesar 62,20%. Hasil tersebut termasuk kategori Kurang baik (KB) dimana siswa-siswi masih kurang baik dalam menggunakan

Browser, menggunakan add on Browser, dan menggunakan Microsoft Office untuk keperluan Pembelajaran Geografi berbasis web.

Skoring mengenai tanggapan minat siswa terhadap pendayagunaan media pembelajaran geografi berbasis *WEB* disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Tanggapan untuk Mengungkap Minat Siswa

Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
16,26 – 20	19	46,34
12,51 - 16,25	21	51,22
8,76 – 12,50	1	2,44
5 – 8,75	0	0
Jumlah	41	100,00
Skor rata-rata	16,22	
Kategori	B	

Sumber : Hasil penelitian 2013

Berdasarkan analisis dari tabel di atas, bahwa siswa di SMA Masehi Kudus 46,34% sangat baik, 51,22% baik, 2,10% kurang baik, dan 0% tidak baik serta skor rata-rata dari para responden yaitu 16,22. Skor 16,26 - 20 dikatakan “sangat baik”, skor 12,51 - 16,25 dikatakan “baik”, skor 8,76 - 12,50 dikatakan “kurang baik”, dan skor 5 - 8,75 dikatakan tidak baik,

sehingga menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa baik (B) dalam minat terhadap pendayagunaan media pembelajaran geografi berbasis web dalam kegiatan pembelajaran pada materi pokok persebaran flora dan fauna.

Skoring mengenai Tanggapan pemahaman siswa terhadap materi disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Tanggapan Pemahaman Siswa terhadap Materi

Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
16,26 – 20	13	31,70
12,51 - 16,25	25	61,98
8,76 – 12,50	3	7,32
5 – 8,75	0	0
Jumlah	41	100,00
Skor rata-rata	15,34	
Kategori	B	

Sumber : Hasil penelitian 2013

Berdasarkan analisis dari tabel di atas, bahwa siswa di SMA Masehi Kudus 31,70% sangat baik, 61,98% baik, 7,32% kurang baik, dan 0% tidak baik serta skor rata-rata dari para responden yaitu 16,22. Skor 16,26 - 20 dikatakan “sangat baik”, skor 12,51 - 16,25 dikatakan “baik”, skor 8,76 - 12,50 dikatakan “kurang baik”, dan skor 5 - 8,75 dikatakan tidak baik,

sehingga menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa baik (B) terhadap pemahaman yang lebih baik melalui pendayagunaan media pembelajaran geografi berbasis web pada materi pokok persebaran flora dan fauna

Skoring Frekuensi siswa dalam menggunakan media *WEB* geografi dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Frekuensi Penggunaan Media *WEB*

Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
16,26 – 20	16	39,03
12,51 - 16,25	22	53,65
8,76 – 12,50	3	7,32
5 – 8,75	0	0
Jumlah	41	100,00
Skor rata-rata	15,61	
Kategori	B	

Sumber : Hasil penelitian 2013

Berdasarkan analisis dari tabel di atas, bahwa siswa di SMA Masehi Kudus 39,03% sangat baik, 53,65% baik, 7,32% kurang baik, dan 0% tidak baik serta skor rata-rata dari para responden yaitu 16,22. Skor 16,26 - 20 dikatakan “sangat baik”, skor 12,51 - 16,25 dikatakan “baik”, skor 8,76 - 12,50 dikatakan “kurang

baik”, dan skor 5 - 8,75 dikatakan tidak baik, sehingga menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa baik (B) terhadap frekuensi penggunaan media pembelajaran geografi berbasis web pada materi pokok persebaran flora dan fauna

Skoring daya dukung media terhadap pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Tanggapan Daya Dukung Media *WEB* terhadap Pembelajaran

Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
16,26 – 20	17	41,47
12,51 - 16,25	24	58,53
8,76 – 12,50	0	0
5 – 8,75	0	0
Jumlah	41	100,00
Skor rata-rata	15,78	
Kategori	B	

Sumber : Hasil penelitian 2013

Berdasarkan analisis dari tabel di atas, bahwa siswa di SMA Masehi Kudus 41,47% sangat baik, 58,53% baik, 0% kurang baik, dan 0% tidak baik serta skor rata-rata dari para responden yaitu 16,22. Skor 16,26 - 20 dikatakan “sangat baik”, skor 12,51 - 16,25 dikatakan “baik”, skor 8,76 - 12,50 dikatakan “kurang

baik”, dan skor 5 - 8,75 dikatakan tidak baik, sehingga menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa baik (B) terhadap daya dukung media pembelajaran geografi berbasis web pada materi pokok persebaran flora dan fauna.

Skoring tanggapan siswa terhadap cara penggunaan media *WEB* dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini :

Tabel 9. Tanggapan Siswa terhadap Cara Pemanfaatan Media *WEB*

Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
16,26 – 20	14	34,15
12,51 - 16,25	26	63,41
8,76 – 12,50	1	2,44
5 – 8,75	0	0
Jumlah	41	100,00
Skor rata-rata	15,37	
Kategori	B	

Sumber : Hasil penelitian 2013

Berdasarkan analisis dari tabel di atas, bahwa siswa di SMA Masehi Kudus 34,15% sangat baik, 63,41% baik, 2,44% kurang baik, dan 0% tidak baik serta skor rata-rata dari para responden yaitu 16,22. Skor 16,26 - 20 dikatakan “sangat baik”, skor 12,51 - 16,25 dikatakan “baik”, skor 8,76 - 12,50 dikatakan “kurang baik”, dan skor 5 - 8,75 dikatakan tidak baik, sehingga menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa baik (B) terhadap terhadap cara pemanfaatan media pembelajaran geografi

berbasis web pada materi pokok persebaran flora dan fauna.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan media pembelajaran geografi berbasis *WEB* pada materi pokok persebaran flora dan fauna di kelas XI program IPS SMA Masehi Kabupaten Kudus sudah berjalan seharusnya meski fasilitas Internet atau Wi-Fi yang disediakan oleh pihak sekolah masih kurang

baik dalam hal service dan kecepatannya, secara keseluruhan pendayagunaan media pembelajaran geografi berbasisw *WEB* termasuk dalam kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011. *Pedoman Pelaksanaan pembelajaran*. Jakarta
- Sadiman, Arief S, dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar